

## **ABSTRAK**

Tujuan dan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Hukum Saksi Pidana Terhadap Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas yang Mengakobatkan Korban Meninggal Dunia di Wilayah Kabupaten Kudus (Studi Kasus Putusan Nomor 89/Pid.Sus/2016/PN.Kds.).)

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris, yaitu penelitian berdasarkan Analisis Hukum Saksi Pidana Terhadap Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas yang Mengakobatkan Korban Meninggal Dunia di Wilayah Kabupaten Kudus (Studi Kasus Putusan Nomor : 89/Pid.Sus/2016/PN.Kds.) dianalisa secara kuantitatif.

Analisis Hukum Saksi Pidana Terhadap Pelaku Kecelakaan Lalu Lintas yang Mengakobatkan Korban Meninggal Dunia di Wilayah Kabupaten Kudus oleh peneliti, maka pada bagian akhir dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian Tesis ini, akan diambil kesimpulan Pemidanaan telah mengalami perkembangan yakni dari tujuan pembalasan menuju kearah pembinaan agar terdakwa kembali menjadi manusia yang baik dan berguna bagi masyarakat. Selanjutnya menurut ilmu pengetahuan hukum pidana modern mengajarkan bahwa tujuan pemidanaan antara lain mencegah dilakukannya tindak pidana dengan menegakkan norma hukum demi pengayoman masyarakat, memasyarakakan terpidana dengan mengadakan pembinaan sehingga menjadi orang yang baik dan berguna konflik yang ditimbulkan oleh tindak pidana dan mendatangkan rasa damai dalam masyarakat, dan membebaskan rasa bersalah pada terpidana.

Dalam putusan No.89/Pid.Sus/2016/PN.Kds. Majelis Hakim menggunakan Dakwaan tunggal yaitu Pasal 310 ayat (4) Undang-Undang RI No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dimana unsur-unsur dalam dakwaan tersebut telah dianggap terbukti oleh Majelis Hakim. Dimana, antara perbuatan dan unsur-unsur Pasal saling mencocoki. Dan menurut hemat Penulis penerapan hukum materiil dalam kasus tersebut sudah sesuai dengan hukum pidana yang berlaku di Indonesia.

Putusan No. 89/Pid.Sus/2016/PN.Kds.Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Majelis Hakim menurut hemat Penulis sudah sesuai dengan aturan hukum yang berlaku seperti yang dipaparkan oleh Penulis sebelumnya, yaitu berdasarkan pada sekurang-kurangnya dua alat bukti yang sah, dimana dalam kasus yang diteliti Penulis, alat bukti yang digunakan hakim adalah keterangan saksi, barang bukti, surat *visum et repertum* dan keterangan terdakwa.

**Kata Kunci :Analisis Hukum, Saksi Pidana, Kecelakaan Lalu Lintas**

## **ABSTRACT**

The purpose of this research is to know the Criminal Witness Law Analysis Against Traffic Accidents Offering the Death Victims in Kudus District (Case Study of Decision Number. 89/Pid.Sus/2016/PN.Kds.)

This research is empirical law research, that is research based on Criminal Witness Law Analysis Against Traffic Accidents Conducting Death Victims in Kudus District (Case Study of Decision Number 122/Pid.B/2013/PN.Kds.)

Analyzed quantitatively.

Analysis of Criminal Law Witness Against Traffic Accident Offering Victim Death in Kudus District by researcher, then at the end of all series of research activities of this Thesis, will be taken conclusion Penalization has progressed from the purpose of retaliation towards the direction of coaching for defendant back To be a good human being and useful to society. Furthermore, according to modern criminal law science teach that the purpose of punishment, among others, prevent the commission of criminal acts by upholding the norms of law for the protection of society, socialize the convict by conducting guidance so as to be a good person and useful conflict caused by criminal acts and bring a sense of peace in society, And free the guilt of the convicted person.

In the decision No.. 89/Pid.Sus/2016/PN.Kds.The Judge Panel used a single indictment, namely Article 310 paragraph (4) RI Law. 22 of 2009 on Traffic and Road Transport where the elements of the indictment have been deemed proven by the Panel of Judges. Where, between the deeds and the elements of the Article match each other. And according to the author's opinion the application of material law in the case is in conformity with the applicable criminal law in Indonesia.

Decision No. 89/Pid.Sus/2016/PN.Kds. The decision-making process undertaken by the Panel of Judges according to the author's opinion is in accordance with the applicable law as described by the previous Author, that is based on at least two evidences Legally, where in the case of the author, the evidence used by the judge is the testimony of witnesses, evidence, visum et repertum and the statement of the defendant.

**Kaa Key: Legal Analysis, Criminal Witness, Accident Then**